



DUMPLING

(Edukasi, Pendampingan Ibu
Bersalin oleh Bidan dan
Keluarga)



Pendahuluan

Visi rencana pembangunan kesehatan menuju Indonesia sehat 2025 melalui Making Pregnancy Safer (MPS) yaitu diharapkan kehamilan dan persalinan di Indonesia berlangsung aman, dengan misi nya menurunkan kesakitan dan kematian maternal dan neonatal. Sejalan dengan hal tersebut, di masyarakat paradigma persalinan yaitu setiap ibu yang bersalin akan mengalami rasa nyeri yang tidak tertahankan selama proses persalinan. Sehingga wanita yang akan melahirkan mengalami ketakutan dan kecemasan, khususnya dalam menghadapi rasa nyeri pada saat proses persalinan (Utami and Putri, 2020). Di Indonesia pada tahun 2015 prevalensi risiko kejadian depresi atau kecemasan dalam menghadapi persalinan pervaginam sebesar 10-25% yang banyak terjadi pada wanita umur 20-44 tahun (KEMENKES, 2018). Selain itu kecemasan merupakan salah satu penyebab terjadinya persalinan lama dan kematian janin. Persalinan lama merupakan penyebab 5% kematian ibu di Indonesia (Rahmawati and Susanto, 2020).

DUMPLING ” (Edukasi Pendampingan Ibu Bersalin oleh Bidan dan Keluarga) adalah teknik komprehensif yang menggabungkan dua metode yaitu pemberian edukasi dan pendampingan baik fisik dan psikologi oleh bidan dan pendamping persalinan (Suami/Keluarga) kepada ibu bersalin dengan menggunakan media inovatif “LUMPIA” untuk mengatasi kecemasan dalam menghadapi proses persalinan



Tujuan Manfaat

Tujuan DUMPLING

Mewujudkan asuhan pelayanan kebidanan yang berkualitas, inovatif dan aplikatif melalui teknik “DUMPLING” (Edukasi Pendampingan Ibu, Bidan dan Keluarga) menggunakan media inovatif “LUMPIA” untuk mengatasi kecemasan ibu bersalin dalam menghadapi proses persalinan.

Manfaat DUMPLING

1) Bagi Kota Surabaya

Mendukung Program penurunan Angka Kematian Ibu dan Bayi akibat komplikasi pada saat persalinan serta. Mendukung program percepatan penurunan kasus stunting dengan memfasilitasi persalinan aman dan nyaman

2) Bagi Instansi tempat bekerja

Memberikan variasi program, metode pemberian informasi dan media pemberian konseling, informasi dan edukasi yang kreatif guna meningkatkan kualitas pelayanan dan kualitas pemberian asuhan kebidanan di Instansi.

3) Bagi Pasien

Meningkatkan pengetahuan dan memberikan rasa nyaman baik secara fisik dan psikologi selama dilakukan asuhan kebidanan di kamar bersalin RSUD dr Mohamad Soewandhie Surabaya

Pelaksanaan DUMPLING



Pemberian edukasi tentang prosedur pemdampingan persalinan, proses persalinan dan kecemasan selama proses persalinan kepada ibu dan pendamping persalinan (suami/keluarga). Kegiatan dilaksanakan pada saat fase laten / saat ibu mulai masuk ke kamar bersalin)



Pemberian pendampingan psikologis oleh bidan dan pendamping persalinan (suami/keluarga) untuk mengatasi penyebab kecemasan selama persalinan. Kegiatan dilaksanakan pada fase aktif ketika nyeri dalam puncaknya.

Media Edukasi



Alat Edukasi Pendampingan Persalinan (LUMPIA) adalah media inovatif sebagai alat bantu edukasi dalam pelaksanaan DUMPLING

Selain itu dalam pelaksanaan DUMPLING juga menggunakan Leaflet yang berisi materi Pendampingan Persalinan dan Manajemen Kecemasan dan Nyeri Persalinan



Kesimpulan

“DUMPLING ” (Edukasi Pendampingan Ibu, Bersalin oleh Bidan dan Keluarga) adalah teknik komprehensif yang menggabungkan dua metode yaitu pemberian edukasi dan pendampingan baik fisik dan psikologi oleh bidan dan pendamping persalinan (Suami/Keluarga) kepada ibu bersalin dengan menggunakan media inovatif untuk mengatasi kecemasan dalam menghadapi proses persalinan. Inovasi DUMPLING ini dapat menjadi solusi dalam meningkatkan pengetahuan dan menurunkan kecemasan ibu, mengembangkan dan meningkatkan kepuasan pasien dalam pelayanan kebidanan khususnya persalinan di RSUD dr Mohammad Soewandhie.

